

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Rancangan Penelitian

Menurut Creswell (2010:8) pendekatan kualitatif merupakan penelitian yang pendekatannya tidak memiliki aturan baku, prosedur tetap, lebih terbuka, dan terus berkembang sesuai kondisi lapangan. Pendekatan kualitatif diartikan dengan epistemologi interpretatif atau interpretif yang biasanya digunakan untuk pengumpulan dan analisis data yang menyadarkan pada pemahaman dengan penekanan pada makna-makna yang terkandung di dalamnya atau yang ada dibalik kenyataan-kenyataan yang teramati.

Pada penelitian ini peneliti menggunakan metode deskriptif-kualitatif yaitu wawancara langsung dengan karyawan atau staff keuangan bagian pelaksanaan dan penyusunan CSR Bank Jatim Cabang Jombang. Peneliti bermaksud menganalisis pelaksanaan CSR bank Jatim Cabang Jombang ditinjau dari Piramidaa Carroll.

3.2 Fokus Penelitian

Penelitian ini berfokus pada pelaksanaan CSR bank Jatim Cabang Jombang ditinjau dari Piramidaa Carroll. Terdapat beberapa tahapan dalam penelitian ini yang disajikan sebagai berikut:

1. *Economic Responsibility*

Economic Responsibility berarti tanggungjawab ekonomi perusahaan kepada pemegang saham dan investor berupa pencapaian target laba, kejelasan informasi, dan pengembalian yang wajar (Carroll, 1991). Namun dalam praktiknya bukan hanya tentang pencapaian target laba namun harus terintegrasi dengan tanggung jawab sosial dan etika yang baik dalam menjalankan bisnisnya (Freeman dan McVea, 2001).

2. *Legal Responsibility*

Legal Responsibility berarti kesesuaian pelaksanaan CSR dengan kaidah perundang-undangan maupun peraturan daerah yang berlaku (Carroll, 1991). Regulasi yang mengatur pelaksanaan CSR di Kab Jombang adalah Peraturan Daerah (Perda) Jombang No.3 Tahun 2017 tentang tanggungjawab sosial dan lingkungan perusahaan. Oleh karena itu peneliti akan menganalisis kesesuaian pelaksanaan CSR perusahaan dengan regulasi tersebut.

3. *Ethical Responsibility*

Dalam menjalankan sebuah bisnis terkadang pemimpin atau manajer berpikir pragmatis untuk memperoleh tujuan perusahaan, sehingga pihak manajer hanya berupaya dalam pemenuhan tanggungjawab kepada pemegang saham dan investor (Carroll, 1991). Hal ini sangat bertentangan dalam Piramida CSR oleh Carroll. Oleh karena itu peneliti akan menganalisis kesesuaian pelaksanaan CSR perusahaan dengan etika dan norma sosial yang berlaku dan hidup di masyarakat.

4. *Philanthropic Responsibility*

Philanthropic Responsibility tanggung jawab perusahaan kepada masyarakat dan lingkungan sekitar sehingga dapat meningkatkan kualitas hidup (Carroll, 1991). Lebih tegas Freeman dan Veal (2001) menyebut manajemen perusahaan haruslah menolak pandangan memaksimalkan sumber daya maupun eksploitasi lingkungan hanya untuk keuntungan pemegang saham dan investor. Perusahaan berkewajiban berperan aktif dan kreatif dalam strategi menciptakan kondisi lingkungan yang lebih baik serta pemberdayaan masyarakat. Oleh karena itu dalam penelitian ini peneliti menganalisis pelaksanaan CSR perusahaan dalam menjaga kelestarian lingkungan serta pemberdayaan masyarakat.

3.3 Jenis dan Sumber Data

3.3.1 Jenis Data

Menurut Akdon dan Riduwan (2009:5) data kualitatif yaitu data yang berhubungan dengan kategorisasi, karakteristik berwujud pernyataan atau kata-kata. Jenis data yang digunakan adalah data kualitatif, yaitu data yang berisi pelaksanaan CSR bank Jatim Cabang Jombang.

3.3.2 Sumber Data

Sumber data yang digunakan peneliti dibedakan menjadi dua yakni data primer dan data sekunder, yang akan diuraikan sebagai berikut:

1. Data Primer

Data primer, adalah data dalam bentuk verbal atau kata-kata yang diucapkan secara lisan, gerak-gerik atau perilaku yang dilakukan oleh informan yang dapat dipercaya (Arikunto,2010: 22). Dalam penelitian ini, data primer diperoleh melalui observasi dan wawancara dengan manajer bagian CSR dan karyawan Kantor Bank Jatim Cabang Jombang.

2. Data Sekunder

Data sekunder adalah sumber yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpulan data, misalnya melalui orang lain atau dokumen-dokumen berharga (Satori dan Komariah, 2013:145). Dalam penelitian ini, data sekunder diperoleh dari Laporan CSR Bank Jatim Cabang Jombang.

3.4 Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data/ teknik pengumpulan data merupakan langkah paling strategis dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data, Sugiyono (2011:224). Metode pengumpulan data dalam penelitian ini adalah:

1. Observasi

Pengamatan merupakan hasil perbuatan jiwa secara aktif dan penuh perhatian untuk menyadari adanya rangsangan. Pengamatan dapat dilakukan dengan seluruh alat indera, tidak terbatas hanya pada apa yang dilihat (Saryono, 2013). Observasi dalam penelitian ini berupa wawancara dengan karyawan bagian CSR Kantor Bank Jatim Cabang Jombang.

2. Wawancara

Wawancara adalah suatu teknik pengumpulan data untuk mendapatkan informasi yang digali dari sumber data langsung melalui percakapan atau tanya jawab yang dilakukan secara mendalam karena ingin mengeksplorasi informasi secara holistic dan jelas dari informan (Satori dan Komariah, 2013:130). Dalam penelitian ini wawancara dilakukan dengan informan kunci terkait pelaksanaan CSR Bank Jatim Cabang Jombang ditinjau dari Piramida Carroll

3. Dokumentasi

Dokumentasi bertujuan untuk menguji keabsahan hasil wawancara dengan laporan dan bentuk-bentuk pelaksanaan CSR.

3.5 Informan Kunci

Menurut Kamayanti (2016), informan penelitian harus memenuhi kriteria *relevance* (mengalami peristiwa), *Rapport* (Informan bisa didekati), *Readiness*

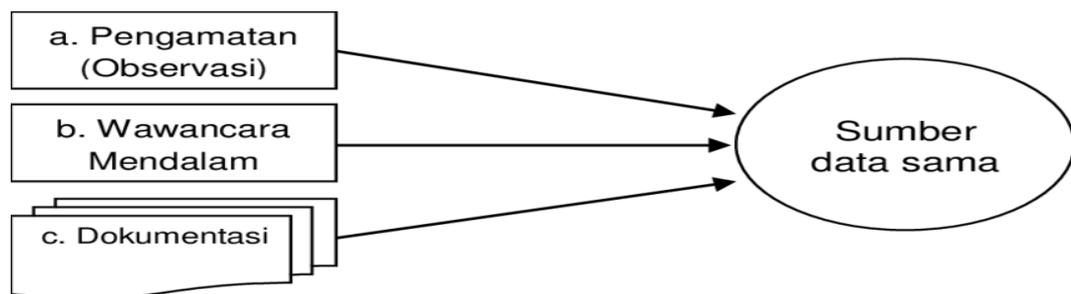
(siap untuk diwawancara), *reassurance* (menyatakan kebenaran). Oleh karena itu informan kunci yang dipilih dalam penelitian ini adalah Bapak Wahyu selaku karyawan bagian CSR Kantor Bank Jatim Cabang Jombang dan Shinta Devi selaku nasabah Bank Jatim Cabang Jombang

3.6. Pengecekan Keabsahan Temuan

Pengecekan keabsahan temuan dilakukan oleh peneliti untuk mengecek keabsahan data hasil wawancara. Pengecekan data dalam penelitian ini menggunakan Triangulasi Sumber. Menurut Patton dalam Moleong (2011:330) Triangulasi dengan sumber berarti membandingkan dan mengecek balik derajat kepercayaan suatu informasi yang diperoleh melalui waktu dan alat yang berbeda dalam penelitian kualitatif. Triangulasi dengan sumber dapat ditempuh dengan jalan sebagai berikut:

1. Membandingkan data hasil pengamatan dengan data hasil wawancara.
2. Membandingkan apa yang dikatakan orang didepan umum dengan apa yang dikatakan orang secara pribadi.
3. Membandingkan apa yang dikatakan oleh seseorang sewaktu diteliti dengan kesehariannya.
4. Membandingkan keadaan dan perspektif seseorang dengan berbagai pendapat dan pandangan orang.
5. Membandingkan hasil wawancara dengan isi suatu dokumen yang berkaitan.

Berdasarkan keterangan diatas, dalam pengecekan keabsahan temuan peneliti akan membandingkan hasil pengamatan dengan hasil wawancara, membandingkan isi dokumen dengan hasil wawancara, serta membandingkan hasil wawancara manajer bagian CSR dengan karyawan Bank Jatim Cabang Jombang hingga ditemukan pernyataan jenuh atau hasil penelitian yang bulat sehingga layak ditarik kesimpulan. Berikut adalah gambar dari triangulasi sumber:



Gambar 3.1 Triangulasi Sumber

Sumber: Moeloeng, 2011

3.7 Teknik Analisis Data

Sugiyono (2017:245) mengungkapkan analisis data dalam penelitian kualitatif dilakukan sejak selesai dilapangan. Jadi Analisis data dalam penelitian ini dilakukan sejak awal peneliti terjun lapangan, yakni sejak peneliti mulai melakukan pertanyaan-pertanyaan dan catatan-catatan lapangan. Analisis meliputi mengerjakan data, mengorganisasinya, membaginya menjadi satuan satuan yang dapat dikelola, mensintesisnya, mencari pola, menemukan apa yang penting dan apa yang akan dipelajari dan memutuskan apa yang akan dilaporkan.

Analisis data yang digunakan peneliti mengacu pada konsep Miles dan Huberman yaitu mengklasifikasikan analisis data ke dalam tiga tahap yaitu Reduksi Data, Penyajian Data dan Penarikan Kesimpulan dan Verifikasi, Prastowo (241:250).

1. Reduksi Data

Reduksi data merupakan proses, penyederhanaan, penggolongan dan membuang data yang tidak diperlukan dan mengubahnya menjadi informasi yang bermakna. Reduksi data dalam penelitian ini adalah memilah dan memfokuskan data yang diperoleh pada pembahasan pelaksanaan CSR Bank Jatim Cabang Jombang ditinjau dari Piramida Carroll

2. Penyajian Data

Setelah data yang diperoleh di reduksi, langkah selanjutnya adalah penyajian data. Penyajian data disini merupakan sekumpulan informasi tersusun yang memberikan kemudahan dalam penarikan kesimpulan. Penyajian data dilakukan dengan menyajikan hasil analisis berupa pola, model atau temuan-temuan lain untuk dikaitkan dengan tinjauan Piramida Carroll

3. Penarikan Kesimpulan dan Verifikasi

Langkah terakhir dalam analisis data adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan yang telah dibuat pada tahapan sebelumnya akan diubah menjadi kesimpulan yang lebih bulat. Kesimpulan yang akan disajikan dalam penelitian ini adalah pola, model atau temuan-temuan hasil analisis

pelaksanaan CSR Bank Jatim Cabang Jombang ditinjau dari Piramidaa
Carroll.